

**BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN
HIJAUAN PAKAN TERNAK SIBORONGBORONG**



**LAPORAN KINERJA
TAHUN ANGGARAN 2022**

**Jln. Raya Siborongborong-Balige Km. 7
Siborongborong
TAPANULI UTARA
SUMATERA UTARA**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunianya Laporan Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2022 dapat diselesaikan.

LAKIN ini disusun sebagai salah satu pertanggungjawaban Balai terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu Januari sampai Desember 2022. Dengan demikian, LAKIN ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang hasil kegiatan, kemajuan dan kendala yang dihadapi oleh Balai.

Selanjutnya dengan dibuatnya LAKIN T.A 2022 ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi yang bermanfaat dalam upaya perencanaan Program Pembangunan khususnya peternakan baik di Pusat maupun di Daerah pada masa mendatang.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam Laporan ini belum sempurna sebagai mana yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran terhadap isi laporan ini sangat kami harapkan demi kesempurnaan dikemudian hari.

Akhirnya, kami sampaikan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu serta kerjasama yang baik sehingga LAKIN TA 2022 ini dapat diselesaikan.

Siborongborong, 06 Januari 2022

Kepala Balai,

Ir. Agus Maruli Gultom
NIP. 196708131996101001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2022, merupakan gambaran tentang capaian kinerja selama TA 2022 yang mengacu pada Rencana Kinerja BPTUHPT Siborongborong.

Sesuai Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2022, BPTUHPT Siborongborong telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yang diwujudkan dalam 1 (satu) program dan 6 (Enam) kegiatan. Sasaran BPTUHPT Siborongborong adalah Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat dan merupakan Program BPTUHPT Siborongborong.

Adapun program kerja operasional BPTUHPT Siborongborong adalah sebagai berikut :

1. Program kerja pemuliaan.
2. Program kerja pengembangan ternak dan HPT (produksi dan multifikasi).
3. Program kerja pengembangan teknologi.
4. Program kerja pelayanan teknis produksi dan jasa pelayanan teknis IB, Keswan dan Konsultasi.
5. Program kerja pengembangan sistim informasi distribusi dan pemasaran produk.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis BPTUHPT Siborongborong tersebut telah dapat dipenuhi walaupun dengan tingkat pencapaian keuangan keseluruhan mencapai 95,14% dan tingkat pencapaian pekerjaan mencapai 100 %. Belum maksimalnya tingkat capaian output tersebut dikarenakan tidak dilaksanakannya 1). Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal, 2). Tidak tercapainya Populasi ternak Babi, 3). Tidak tercapainya jumlah kelahiran ternak babi, 4). Tidak tercapainya bibit ternak babi, 5). Tidak tercapainya jumlah bibit ternak unggul. Namun, dalam kondisi keterbatasan tersebut, BPTUHPT Siborongborong tetap mampu secara maksimal mencapai tujuan dan sasaran strategisnya baik melalui kebijakan, program dan kegiatan yang dikelola pada Tahun Anggaran 2022.

Dari hasil pengukuran kinerja, baik dalam pencapaian kinerja sasaran maupun kinerja keuangan, yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan Tahun Anggaran 2022 secara keseluruhan menunjukkan presentase yang cukup memuaskan, meskipun dirasakan masih dijumpai beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Hasil capaian kinerja di atas, baik yang telah mencapai 100% maupun yang belum mencapai 100%, lebih memotivasi BPTUHPT Siborongborong untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi dalam penyelenggaraan pemenuhan pangan asal ternak, khususnya pangan asal ternak Kerbau dan Ternak Babi.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI	1
1. Tugas Pokok dan Fungsi	1
2. Aspek Strategis BPTU HPT Siborongborong	3
3. Kendala Utama BPTU HPT Siborongborong	3
C. STRUKTUR ORGANISASI BPTU HPT SIBORONGBORONG.....	4
D. SUMBER DAYA MANUSIA.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024	6
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN	11
B. PENCAPAIAN DAN ANALISA KINERJA.....	15
C. CAPAIAN DAN ANALISA KINERJA	15
D. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	16
E. ANALISA EFESIENSI KEGIATAN	19
BAB IV PENUTUP	20
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pegawai berdasarkan pangkat golongan	5
Tabel 2. Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2020-2024	6
Tabel 3. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2022	7
Tabel 4. Sasaran Kegiatan, indeks kinerja indek kinerja utama pada BPTU HPT Siborongborong	10
Tabel 5. Hasil Pengukuran masing-masing sasaran	11
Tabel 6. Perbandingan capaian output BPTUHPT Siborongborong.....	13
Tabel 7. Perbandingan capaian output kinerja 2019 dan rencana strategis 2022 pada BPTU HPT Siborongborong.....	15
Tabel 8. Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2022.....	16
Tabel 9. Revisi Anggran TA. 2022	16
Tabel 10. Perbandingan anggaran BPTUHPT Siborongborong tahun 2018-2022	17
Tabel 11. Realisasi anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2022.....	17
Tabel 12. Perbandingan Realisasi dan capaian output BPTU HPT Siborongborong TA. 2022	18
Tabel 13. Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2022.....	18
Tabel 14. Rincian realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2022	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) adalah salah satu rangkaian kegiatan yang dilakukan setiap tahun dan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari evaluasi semua rangkaian kegiatan yang telah dilakukan selama 1 (satu) tahun anggaran. Semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2022 dirangkum dalam LAKIN 2022. Selain sebagai bahan evaluasi dari rangkaian program yang telah dicanangkan pada awal tahun anggaran juga sebagai tolok ukur dalam menyusun langkah-langkah pada tahun berikutnya.

Penyusunan LAKIN juga merupakan wadah laporan Perjanjian Kinerja yang telah disetujui BPTUHPT Siborongborong dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan pada Tahun Anggaran 2022. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang direncanakan dan dilaksanakan BPTUHPT Siborongborong pada Tahun Anggaran 2022 telah dituangkan pada LAKIN Tahun 2022 ini. Sehingga BPTUHPT Siborongborong dapat mengetahui pencapaian yang telah dilakukan pada tahun 2022 dan dapat mengevaluasi kinerja selama Tahun Anggaran 2022.

B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Sebagaimana dalam penyempurnaan Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2014, tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, bahwa Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah UPT yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Produksi Ternak dan Direktur Pakan Ternak.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong adalah melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan,

pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Sedangkan untuk melaksanakan Tugas Pokok, Balai mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- c. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul;
- d. Pelaksanaan pencatatan (recording) pembibitan babi dan kerbau unggul;
- e. Pelaksanaan pelestarian flasma nutfah;
- f. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- g. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- h. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- i. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- j. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- k. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- l. Pelaksanaan evaluasi kegiatan Pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- m. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- n. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- p. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTUHPT.

Jenis ternak yang dipelihara / dikembangkan meliputi ternak babi yang terdiri dari empat breed yaitu: Yorkshire, Landrace, berlokasi di Instalasi Ternak Babi Bahal Batu, serta ternak kerbau yang

terdiri dari kerbau Lumpur dan kerbau Sungai. Kerbau Lumpur dipelihara/dikembangkan di Instalasi Ternak Kerbau Bahal Batu dan Instalasi Ternak Kerbau Rondaman Palas-Padang Lawas Utara sedangkan ternak kerbau Sungai dipelihara di Instalasi Ternak Kerbau Silangit.

Disamping berfungsi untuk menghasilkan ternak unggul babi dan kerbau, BPTUHPT Siborongborong juga berperan sebagai wadah ilmu pengetahuan dan informasi terapan di lapangan yang berguna untuk peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) baik bagi masyarakat petani, peternak, kelompok tani, instansi pemerintah maupun bagi mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi. Hal tersebut dilakukan dengan cara Praktek Kerja Lapangan (PKL), studi banding, magang, pelatihan dan bimbingan Teknis.

Kegiatan tersebut terus dilakukan setiap tahun sebagai realisasi dari Visi dan Misi BPTUHPT yaitu Visi : "***Tersedianya bibit ternak babi dan kerbau berkualitas serta benih/bibit hijauan pakan ternak dalam jumlah yang cukup serta terjamin kontinuitasnya.*** ", dan untuk mewujudkan visi tersebut BPTUHPT Siborongborong mengemban Misi sebagai berikut :

- a. ***Melaksanakan proses pemuliaan ternak melalui seleksi, perkawinan dan pencatatan yang ketat secara berkesinambungan dengan memanfaatkan sumberdaya genetik ternak secara optimal.***
- b. ***Melaksanakan bimbingan teknis dan jasa dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia untuk pengembangan pembibitan ternak dan hijauan pakan ternak.***
- c. ***Melakukan distribusi ternak Babi dan Kerbau unggul bersertifikat serta hijauan pakan ternak.***

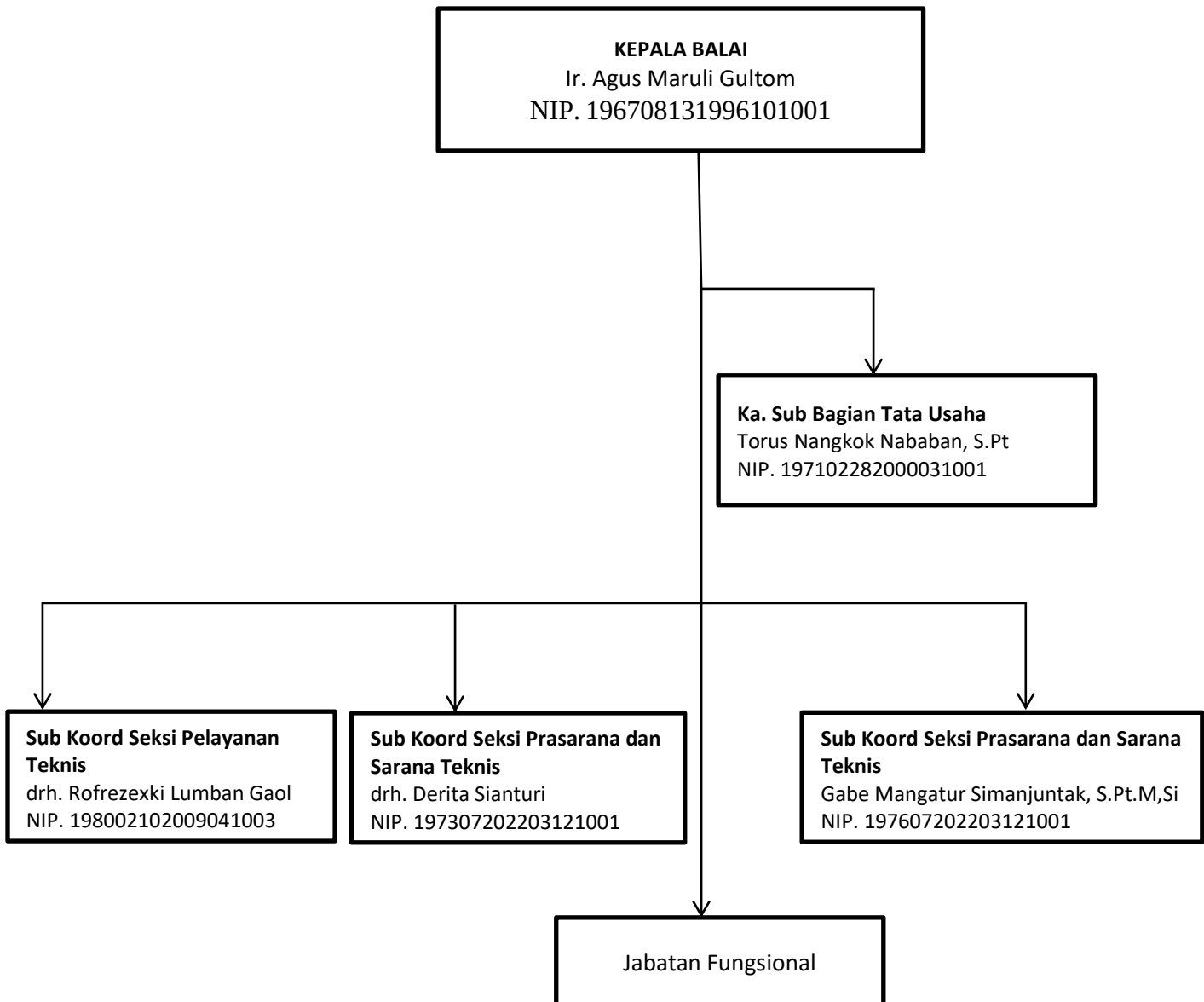
2. Aspek Strategis BPTUHPT Siborongborong

Kultur atau budaya dan kebutuhan akan Ternak Kerbau dan Ternak Babi dalam masyarakat Tapanuli Raya yang masih bergantung terhadap komoditi ternak yang ada di BPTUHPT Siborongborong merupakan salah satu aspek strategis.

3. Kendala Utama BPTUHPT Siborongborong

Kendala Utama BPTUHPT dalam menjalankan kinerja selama TA. 2022 adalah Ancaman wabah penyakit pada ternak/ *abnormality* **dan** belum maksimalnya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak karena pengadaan Ternak Babi terlaksana di Bulan November tahun 2022. diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong.

**C. STRUKTUR ORGANISASI BPTUHPT SIBORONGBORONG
TA. 2022**



D. SUMBER DAYA MANUSIA

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat dan Golongan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan ternak Siborongborong per 31 Desember Tahun Anggaran 2022. Jumlah staf Balai Pegawai Negeri Sipil adalah sebanyak 72 orang.

Tabel 1

Keadaan Pegawai Berdasarkan Pangkat Golongan

Pangkat	Golongan	Jumlah pegawai		Jumlah
		Teknis	Non teknis	
Pembina Tk. I	IV-b	1	0	1
Pembina	IV-a	5	0	5
Penata Tk. 1	III-d	3	0	3
Penata	III-c	3	0	3
Penata Muda Tk. 1	III-b	14	4	18
Penata Muda	III-a	13	2	15
Pengatur Tk. I	II-d	9	8	17
Pengatur	II-c	3	0	3
Pengatur Muda Tk. I	II-b	0	2	2
Pengatur Muda	II-a	2	0	0
Juru Tk. I	I-d	0	3	3
Juru	I-c	0	0	0
Juru Muda Tk. I	I-b	0	0	0
Juru Muda	I-a	0	0	0
Total		53	19	72

Jumlah Pegawai BPTUHPT Siborongborong pada tahun 2022 telah berkurang sebanyak 3 orang. Berkurangnya pegawai tersebut karena adanya pegawai yang telah memasuki masa pensiun (Purnabakti) sebanyak 3 (Tiga) orang dan Bertambah sebanyak 3 (Tiga) orang, yaitu 2 (Dua) orang CPNS dan 1 (satu) orang mutase.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategis BPTUHPT Siborongborong TA. 2020-2024 meliputi Pengembangan Pakan, Populasi Ternak, pengelolaan lahan HPT dan Layanan perkantoran.

Tabel 2
Renstra BPTUHPT Siborongborong TA. 2020-2024

No	Sasaran Kuantitatif	TAHUN				
		2020	2022	2022	2023	2024
1.	Produksi Ternak Babi	1.281 ekor	1.740 ekor	2.190 ekor	2.321 ekor	3.472 ekor
2.	Produksi Ternak Kerbau	348 ekor	388 ekor	425 ekor	459 ekor	497 ekor
3.	Produksi Bibit HPT dalam bentuk Benih	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg
4.	Produksi Bibit HPT dalam bentuk Stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek
5.	Produksi Bibit HPT dalam bentuk Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols
6.	Ditribusi Ternak Babi	615 ekor	663 ekor	715 ekor	772 ekor	839 ekor
7.	Distribusi Ternak Babi	36 ekor	40 ekor	44 ekor	48 ekor	52 ekor
8.	Distribusi Bibit HPT dalam bentuk Benih	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg	250 Kg

9.	Distribusi Bibit HPT dalam bentuk Stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek	1.000.000 stek
10.	Distribusi Bibit HPT dalam bentuk Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols	1.500.000 Pols
11.	Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp 828.250.000	Rp 828.250.000	Rp 1.104.550.000	Rp 1.662.700.000	Rp 1.707.400.000

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja BPTUHPT Siborongborong TA. 2022 merupakan Target Output pelaksanaan kegiatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2022, dimana Perjanjian Kinerja meliputi 4 (empat) point sasaran Program/Kegiatan meliputi:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat
2. Hijauan Pakan Ternak
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan
4. Bibit Ternak Unggul

Tabel 3

Perjanjian Kinerja Tahunan BPTUHPT Siborongborong TA. 2022

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	3 Skala Likert
2	Peningkatan produksi Pakan Ternak	2	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit
		3	Pakan Olahan dan bahan pakan	1 Unit

3	Peningkatan layanan Pengendalian dan Penanggulangan penyakit Hewan	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	486 Sampel
4	Meningkatnya Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Bibit Ternak Unggul	389 Ekor
		6	SBSN Prasarana Sentra Unit Pembibitan Ternak Kerbau	1 Unit
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6 Layanan

1. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi Seksi Informasi dan Jasa Produksi bertanggungjawab pada Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong, meliputi pemberi informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak BPTUHPT Siborongborong.

2. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

Sasaran tersebut merupakan tugas Kepala Balai, Kasubbag Tata Usaha dan seluruh pegawai yang bertanggungjawab dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Siborongborong.

3. Sasaran Program/Kegiatan: Meningkatnya Pendapatan PNBP BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi 2 sub koordinator yaitu

- Sub koordinator Pelayanan Teknis yang bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan produksi dan pemuliaan ternak unggul.
- Sub Koordinator Informasi dan Jasa Produksi yang bertanggung jawab dalam hal penyebaran dan distribusi ternak BPTUHPT Siborongborong dan Bendahara Penerima yang bertanggung jawab dalam penyetoran hasil penjualan ternak di BPTUHPT Siborongborong.

4. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Sub koordinator Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

5. Sasaran Program/kegiatan: Tersedianya Pakan Hewan untuk mendukung produksi pangan strategis.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Sub koordinator Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

6. Sasaran Program/kegiatan: Meningkatnya volume ekspor untuk komoditas pangan hewani asal ternak.

Sasaran tersebut merupakan tugas dan fungsi dari Seksi Pelayanan Teknis meliputi pemeliharaan dan pengawasan kesehatan hewan, penyediaan pakan ternak, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul, serta pengelolaan unit Pembenihan/pembibitan, pemeliharaan, produksi dan pengembangan hijauan pakan ternak.

7. Sasaran Kegiatan, Indeks Kinerja (IK) dan Indeks Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan tewujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Indikator kinerja instansi pemerintah harus selaras antar tingkat unit organisasi. Indikator kinerja yang digunakan harus memenuhi kriteria spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, relevan, dan sesuai dengan kurun waktu tertentu.

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis organisasi dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU perlu ditetapkan oleh pimpinan Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sebagai dasar penilaian untuk setiap tingkatan organisasi. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian/Lembaga/ Pemerintah Daerah sekurang-kurangnya adalah indikator hasil (outcome) sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya masing-masing. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon I) adalah indikator

hasil (outcome) dan atau keluaran (output) yang setingkat lebih tinggi dari keluaran (output) unit kerja dibawahnya. Indikator kinerja pada unit kerja (setingkat Eselon II) sekurang-kurangnya adalah indikator keluaran (output).

Tabel 4
Sasaran Kegiatan, Indek Kinerja, Indeks Kinerja Utama
pada BPTUHPT Siborongborong.

No	Sasaran Kegiatan	IK	IKU
1.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BPTUHPT Siborongborong	1. Produksi daging sapi/kerbau
		Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan Internal	2. Produksi Daging Babi 3. Status Kesehatan Hewan
2.	Meningkatnya Pendapatan PNBPNBP BPTUHPT Siborongbroong	Jumlah Pendapatan PNBPNBP BPTUHPT Siborongborong	497.400.000
3.	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	Jumlah populasi Ternak Babi dan Kerbau BPTUHPT Siborongborong	389 Produk
		Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah bibit hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	

		Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
		Jumlah Bibit hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	
4.	Tersedianya Pakan Hewan Ternak BPTUHPT Siborongborong	Hijauan Pakan ternak	1 Unit
		Pakan olahan dan Bahan Pakan	1 Unit
5.	Peningkatan layanan Pengendalian dan Penanggulangan penyakit Hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	486 Sampel
6.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Peningkatan Layanan Dukungan Internal	2 Layanan

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa indeks Kinerja dan Indeks Kinerja Utama telah dapat mengukur sasaran kegiatan BPTUHPT Siborongborong.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. KRITERIA PENGUKURAN KEBERHASILAN

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok input, output, outcome, *benefit* dan *impact*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Hasil pengukuran kinerja masing-masing sasaran akan diuraikan dalam pengukuran Kinerja sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Pengukuran Kinerja Masing-masing Sasaran

No	Sasaran Program/ Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik terhadap layanan BPTUHPT Siborongborong	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPTUHPT Siborongborong	3	3	100
2	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan BPTUHPT Siborongborong	3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT Siborongborong yang terjadi berulang	0	0	0
		4	Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	0	0

3	Meningkatnya Pendapatan PNBPT Siborongborong	5	Jumlah Pendapatan PNBPT Siborongborong	497.40 0.000	709.079.6 37	143
4	Meningkatnya Populasi hewan ternak BPTUHPT Siborongborong	6	Jumlah populasi Ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	302	302	100
		7	Jumlah kelahiran hewan ternak kerbau BPTUHPT Siborongborong	60	66	110
		9	Jumlah Populasi ternak babi BPTUHPT Siborongborong	100	176	176
		10	Jumlah kelahiran hewan ternak babi BPTUHPT Siborongborong	0	707	0,00

Tabel 6

Perbandingan Capaian Output BPTUHPT Siborongborong 2019-2022

No	Sasaran Program/Kegiatan		Indikator Kinerja	Realisasi			
				2019	2020	2021	2022
1	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	1.	Peningkatan Kualitas Bibit Unggul Kerbau (Ekor)	99	83	81	302
		2.	Peningkatan Kualitas Bibit Babi (Ekor)	506	395	0	100
		3.	Populasi Kerbau (Ekor)	302	304	295	302
		4.	Populasi Babi (Ekor)	469	454	0	176
		5.	Kelahiran Kerbau (Ekor)	99	91	81	66
		6.	Kelahiran Babi (Ekor)	506	669	0	707
		7.	Produksi Bibit Kerbau (Ekor)	99	83	76	66
		8.	Distribusi Bibit Kerbau (Ekor)	43	41	46	34
		9.	Produksi Bibit Babi (Ekor)	506	395	0	707
		10.	Distribusi Bibit Babi (Ekor)	420	375	0	437
		11.	Penguatan Manajemen UPT Perbibitan (Layanan)	1	1	1	6
		12.	Pendampingan Pembibitan di Masyarakat (Laporan)	20	10	9	0
		13.	Pendampingan dan Pengawalan UPSUS SIWAB (Kegiatan)/Konstratani	0	0	4 Kab	0

2.	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	14	Luas Lahan HPT yang dikelola (Ha)	116	94	94	94
	• Peningkatan HPT (Pastura dan Kebun)						
	• Produksi Bibit/Benih HPT	15	Jumlah Bibit/Benih HPT yang diproduksi (Stek/Pols)	0	0	0	11.515 ton
	• Pengembangan pakan Konsentrat	16	Jumlah Pakan Konsentrat di UPT (ton)	438	180,314	112,5	348.5
3.	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1	Pengamanan Terhadap Penyakit Hewan di UPT (Sampel)	0	0	0	486
4.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	1.	Layanan Dukungan Internal (Layanan)	5	1	1	2
		2.	Layanan Perkantoran (Bulan)	12	12	12	12

Dari Tabel 6 terlihat perbedaan capaian output dari tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022. Pada tabel tersebut terdapat realisasi dari Indikator Kinerja Utama pada tahun 2022 peningkatan yaitu populasi ternak kerbau, kelahiran ternak kerbau, produksi bibit kerbau, distribusi bibit ternak kerbau. Sedangkan untuk ternak babi yang mengalami kenaikan yaitu jumlah populasi ternak babi, produksi bibit ternak walaupun masih ada wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong terkena dampak wabah ASF.

Namun ada pengadaan ternak babi sebanyak 100 ekor yang terdiri dari 10 ekor jantan dan 90 ekor betina dari dua jenis ras yaitu Landrace dan Yorksare pada bulan November tahun 2021 setelah ternak babi sentinel diadakan sebanyak 60 Ekor ditahun 2020, yang diperuntukkan untuk mendeteksi virus ASF di kandang dan lingkungan instalasi ternak babi. Dan hasilnya sudah melahirkan 707 Ekor.

B. PENCAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari Matrik Pengukuran Kinerja diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2022 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi kepada Visi dan Misi BPTUHPT Siborongborong.

Usaha-usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian visi dan misinya dengan menyusun perencanaan yang lebih matang dan terpadu dan mengalokasikan dana kepada kegiatan yang diprioritaskan dengan pengalokasian dana yang merujuk kepada rencana dan hasil yang didapat.

Selanjutnya melalui peningkatan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dan peningkatan profesionalisme kerja terus menerus dilakukan. Dengan adanya peningkatan kualitas SDM, sarana prasarana, dan dukungan dari semua aparatur BPTUHPT Siborongborong diharapkan kinerja BPTUHPT Siborongborong dapat meningkat sesuai dengan yang direncanakan dan diharapkan.

C. CAPAIAN DAN ANALISIS KINERJA

Dengan berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong, telah mengadakan sarana dan prasarana yang mendukung efektifitas pelaksanaan kegiatan Balai yaitu dengan mengadakan prasarana dan sarana Peralatan pendukung produksi, Pengadaan Pakan Ternak Babi, Pengadaan Pakan Ternak Kerbau, Pengadaan Pupuk, Pengadaan Alat Kesehatan Ternak, Pemabngunan Gedung bangunan di Instalasi Rondaman Palas Pembiayaan SBSN, Pemabangunan Jalan Produksi di Instalasi Rondaman Palas Pembiayaan SBSN dan Pengadaan peralatan dan mesin pembiayaan SBSN untuk SBSN Prasarana Sentra Unit Pembibitan Ternak Kerbau Nasional Siborong-Borong.

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan adalah pertanggung jawaban anggaran BPTUHPT Siborongborong selama TA 2022. Pada TA 2022 BPTUHPT Siborongborong mengalami Kenaikan Anggaran dari Rp. 49.539.319.000,- menjadi Rp. 52.271.046.000,- hal ini terjadi karena adanya refokusing anggaran di Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Tabel 7

Anggaran BPTUHPT Siborongborong setelah revisi TA. 2022

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	4.273.540.000
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	616.530.000
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	38.480.670.000
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	8.900.306.000
Jumlah		Rp.	52.271.046.000

Pada Tahun Anggaran 2022 BPTUHPT Siborongborong melakukan Revisi Anggaran DIPA sebanyak 13 kali sehingga terjadi perubahan Anggaran. Perubahan Anggaran tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9

Revisi Anggaran TA 2022

No	Kegiatan		Anggaran		Revisi Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp.	2.232.200.000	Rp.	4.273.540.000
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp.	616.530.000	Rp.	616.530.000
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp.	37.613.913.000	Rp.	38.480.670.000

4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp.	9.076.676.000	Rp.	8.900.306.000
Jumlah		Rp.	49.539.319.000	Rp.	52.271.046.000

Tabel 10

Perbandingan Anggaran BPTUHPT Siborongborong Tahun 2020-2022

No	Kegiatan	Anggaran		
		2020	2021	2022
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	2.061.602.000	1.767.867.000	4.273.540.000
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	0,00	0,00	616.530.000
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	3.225.112.000	12.994.788.000	38.480.670.000
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	9.912.294.000	6.815.982.000	8.900.306.000
Jumlah		15.922.431.000	21.578.637.000	52.271.046.000

Sehingga Realisasi Anggaran Balai Pembibitan ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 11

Realisasi Anggaran BPTUHPT Siborongborong TA. 2022

No	Kegiatan		Setelah Revisi Anggaran		Realisasi	Persentase (%)
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	Rp	4.273.540.000	Rp	3.337.301.700	78,09
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	616.530.000	Rp	438.862.300	71,18
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp	38.480.670.000	Rp	37,370,740,600	97,12

4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	Rp	8.900.306.000	Rp	8.583.246.650	96,44
Jumlah		Rp	52.271.046.000	Rp	50.344.181.293	95,44

Dari tabel tersebut realisasi anggaran Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong sebesar Rp. **50.344.181.293,-** dari total anggaran Rp **52.271.046.000** ,- (95,44%), seluruh kegiatan dilaksanakan dengan baik. Perbandingan Realisasi Anggaran dan Output kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12
Perbandingan antara Realisasi dan Capaian Output
BPTU HPT Siborongborong TA. 2022

No	Sasaran Program/Kegiatan	Persentase	
		Output	Anggaran
1.	Peningkatan produksi pakan ternak	100,00	78,09
2.	Penyediaan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	100,00	71,18
3.	Penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	100,00	97,12
4.	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	100,00	96,44
%		100,00	95,44

Perbandingan antara Persentase realisasi output dan anggaran adalah selisih 04,56%. Pada tabel output dan anggaran sebagian besar tidak mencapai 100%, yang artinya bahwa untuk mencapai output 100%, realisasi anggaran tidak selalu harus 100%. Hal ini terjadi realisasi volume 100% tetapi harga atau pencapaian anggaran tidak 100%.

Penerimaan Negara

Estimasi Penerimaan Pendapatan pada BPTUHPT Siborongborong TA. 2022 adalah sebesar Rp. 497.400.000 yang berasal dari Pendapatan dan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya.

Tabel 13

Estimasi Pendapatan BPTUHPT Siborongborong TA. 2022

No	Kegiatan		Anggaran
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp.	497.400.000
Jumlah		Rp.	497.400.000

Pada Akhir TA. 2022 BPTUHPT Siborongborong memperoleh Pendapatan sebesar Rp 709.079.637 atau sebesar 143% yang berasal dari penjualan hasil peternakan, sewa bangunan dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah.

Tabel 14

Rincian Realisasi Penerimaan BPTUHPT Siborongborong TA. 2022

No	Uraian		Realisasi
1.	Pendapatan Penjualan Hasil Peternakan dan Perikanan Yang Dialokasikan	Rp.	492.646.000
2.	Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	Rp.	67.473.000
2.	Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	Rp.	13.138.632
3.	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	Rp.	122.861.300
4.	Pendapatan Lain-lain	Rp.	12.960.705
Jumlah		Rp.	709.079.637

E. ANALISA EFISIENSI KEGIATAN

Efisiensi kegiatan merupakan perhitungan apakah suatu kegiatan tersebut sudah efisien atau tidak, dan untuk melihat apakah suatu kegiatan menghasilkan efek positif atau negatif.

Efisiensi dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\text{Unit Cost} = \frac{\text{Pagu Anggaran}}{\text{Target Fisik}}$$

$$\text{Input} = \text{Realisasi Fisik} \times \text{Unit Cost}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Input} - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Input}} \times 100\%$$

BAB IV

PENUTUP

Evaluasi yang dilakukan terhadap Program pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Siborongborong Tahun Anggaran 2022 menggambarkan pencapaian yang baik, dilihat dari segi capaian anggaran maupun capaian output. Kendala dan hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan belum maksimal tercapainya target ditahun berjalan, misalnya adalah masih kurangnya tercapainya produksi ternak babi baik dari segi populasi, kelahiran ternak babi hingga produksi bibit ternak diakibatkan wabah penyakit ASF yang dinyatakan oleh Kementerian Pertanian dengan surat Kementerian Pertanian telah mengumumkan adanya kejadian penyakit ASF di Sumut melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) No. 820/Kpts/PK.32/M/12/2019 tentang Pernyataan Wabah Penyakit demam babi Afrika (African Swine Fever/ ASF) pada beberapa kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 12 Desember 2019, yang termasuk didalamnya BPTUHPT Siborongborong.pada BPTUHPT Siborongborong. Namun ditahun ini sudah lahir sebanyak 707 Ekor.

Kendala lain pada ternak Kerbau yaitu sudah banyak ternak afkir yang sudah seharusnya diganti ke induk yang baru.

Kegiatan yang tidak tercapai pada Tahun Anggaran 2022 akan dilakukan perbaikan dan pencapaian output pada Rencana Kerja dan Anggaran (RKAK/L) BPTUHPT Siborongborong Tahun Anggaran 2022. Dan dengan adanya pengadaan bibit babi sebanyak 100 Ekor ditahun 2021, sudah tercapai produksi bibit babi di tahun 2022 ini, walaupun masih kurang maksimal.

LAKSI TAHUN ANGGARAN 2022